

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA KAKI TERHADAP KEMAMPUAN
DASAR PASSING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA
UPTD SMPN 1 KECAMATAN LUAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



OLEH :

**Arief Rahman Ridha
NIM. 17086365/2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak

Nama : Arief Rahman Ridha

BP/NIM : 2017/17086365

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

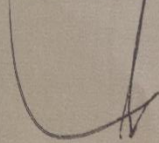
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2022

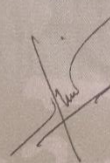
Disetujui oleh:

Ketua Jurusan



Drs. Zarwan, M.Kes
NIP. 19611230 198803 1 003

Dosen Pembimbing



Drs. Suwirman, M.Pd
NIP. 1961119 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan
Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola UPTD SMPN
1 Kecamatan Luak

Nama : Arief Rahman Ridha

BP/NIM : 2017/17086365

Jurusan/Prodi : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2022

Tim Penguji:

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Suwirman, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Emral, M.Pd

2.

3. Anggota : Drs. Jonni, M.Pd


3.

PERYATAAN

Dengan Ini Saya Menyatakan Bahwa :

1. Karya tulis saya,tugas akhir dengan judul “Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak” adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan,rumusan,dan penelitian saya sendiri,tanpa bantuan pihak lain,kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini,tidak terdapat karya yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Peryataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini,serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang January 2022



Arief Rahman Ridha
NIM.17086365

ABSTRAK

Arief Rahman Ridha (2021) : Kontribusi Koordinasi mata kaki terhadap Kemampuan Passing tim sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan passing diduga oleh koordinasi mata kaki . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata kaki dengan kemampuan *passing*.

Jenis penelitian adalah *korelasional*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh tim yang masih aktif mengikuti latihan sebanyak 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 22 orang. Data koordinasi mata kaki diambil menggunakan tes *mihtcel soccer test* dan mengukur kemampuan passing digunakan tes kemampuan passing. Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil dari penelitian diperoleh data kolerasi $r_{hitung} 0,96 > r_{tabel} 0,423$ (hipotesis penelitian diterima) menyatakan hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan passing pada taraf signifikan 0.05α . Berarti hubungan koordinasi kuat dan searah. Dengan $t_{hitung} = 15,29 > t_{tabel} 1,717$. maka hipotesis kerja yang diajukan (H_a) dapat diterima. Selanjutnya diperoleh nilai determinasi hasil analisis data (r^2) sebesar 0.92. Artinya bahwa koordinasi mata kaki sebagai *independen* variabel dapat berkontribusi sebesar 92% terhadap *dependent* variabel yaitu kemampuan passing.

Kata Kunci: *Kontribusi, Koordinasi Mata Kaki, Kemampuan Passing*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatuallah wa barakatuh ,

Alhamdulillah kita ucapkan puji syukur pada Allah SWT,yang selalu memberikan rahmat dan karunianya,sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : "Kontribusi Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan Dasar Passing Dalam Permainan Sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak".

Skripsi ini dibuat melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP) dalam penyusunan skripsi ini,penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya ,ayahanda Muhammad Ridwan dan Ibunda saya Harnieti yang sangat kucintai yang banyak memberikan dukungan moral dan materil serta bimbingan dan doanya yang tulus dan tak kinjung henti kepada penulis,sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof.Ganefri, M.Pd,Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang Bersama staf yang memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Zarwan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Sepriadi ,S.Si, M.Pd sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Olahraga yang telah memberikan bantuan administrasi dan konsukatif dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Suwirman, M.Pd sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan ,nasehat serta dukungan moral kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr.Emral, M.Pd dan Bapak Drs.Jonni,M.Pd sebagai Dosen penguji yang telah memberikan masukan ,nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada seluruh staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan Ilmu kepada penulis selama perkuliahan
7. Bapak Dr.Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan optimal selama perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kepala Sekolah dan Guru Olaharga UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak Ibuk Harnieti, S.Pd,M.Pd dan Bapak Rio Naldi,S.Pd yang telah memberikan bantuan dan izin sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu,semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Padang Desember 2021

Arief Rahman Ridha
NIM.17086365

DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan.....	
Halaman Pengesahan.....	
Pernyataan.....	
Abstrak.....	
Daftar Isi.....	
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	5
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Permusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	15
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
D. Defenisi Operasional.....	30
E. Jenis dan Sumber Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data.....	33
H. Teknik Analisa Data.....	34
BAB IV.HASIL PENELITIAN	
	35

A. Deskripsi Data.....	39
B. Uji Prasyarat Analisis.....	40
C. Uji Hipotesis.....	41
D. Pembahasan.....	
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia merupakan suatu proses pembinaan masyarakat hingga berlangsung sampai seumur hidup. Pendidikan akan dapat dilaksanakan secara mantap, jelas arah tujuannya, relevan isi kurikulumnya, serta efektif dan efisien metode atau cara-cara pelaksanaannya hanya apabila dilaksanakan dengan mengacu pada suatu landasan yang kokoh. Sebab itu, sebelum melaksanakan pendidikan, para pendidik perlu terlebih dahulu memperkokoh landasan pendidikannya. Mengingat hakikat pendidikan adalah humanisasi, yaitu upaya memanusiakan manusia, maka para pendidik perlu memahami hakikat manusia sebagai salah satu landasannya. Konsep hakikat manusia yang dianut pendidik akan berimplikasi terhadap konsep dan praktek pendidikannya. Menurut Kneller (2000: 45), pengetahuan filosofi adalah mendasar, dalam konteks pendidikan ia tidak hanya digunakan untuk memahami pendidikan secara keseluruhan, namun juga untuk mengetahui secara jelas teknik aktual pembelajaran dan efektivitas metode. Pemahaman akan filosofi pendidikan atau khususnya pengembangan kurikulum bukan hanya menjadi ranah pada pengembang kurikulum, melainkan juga guru sebagai pihak pelaksana. Guru hendaknya mengajar disertai dengan akar dan prinsip yang kuat dan bersifat universal . Hal-hal yang diceritakan guru di dalamnya adalah mengenai pengetahuannya tentang keanekaragaman aliran filosofi, jenis aliran atau paradigm filosofi yang dianutnya, latar belakang pemilihannya sebagai landasan

mengajar, dan bagaimana kemudian ia menempatkan diri dalam proses pembelajaran sesuai dengan pandangan filosofi yang diyakininya tersebut. Adanya Personal Educational Philosophy Statement diyakini dapat sangat membantu Kepala Sekolah, supervisor, orangtua siswa, dan stakeholder pendidikan lainnya dalam memahami dan mengkritisi pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh guru baik di tingkat sekolah maupun level kelas. Berkenaan dengan penerapan filsafat dalam kurikulum, Oliva (1992: 209) tidak menampik adanya permasalahan yang muncul, antara lain adanya perbedaan anggapan pada proses pembelajaran dan kebutuhan masyarakat serta peran individu dalam masyarakat. Issu lainnya adalah berkaitan dengan adanya perbedaan perbedaan interpretasi dari pernyataan-pernyataan kurikulum yang telah dibuat. Sebab perkembangan dalam olahraga juga merupakan salah satu penunjang prestasi bagi kemajuan negara. Oleh karena itu, pemerintah menganggap sangat penting berolahraga, dengan tujuan menumbuhkan masyarakat di Indonesia menjadi kuat jasmani maupun rohaninya. Contohnya olahraga sepakbola, di mana sepakbola tidak hanya di mainkan untuk mengejar prestasi saja, akan tetapi dapat sebagai olahraga rekreasi untuk melepas jenuhnya pada saat bekerja, belajar dan kesibukan lainnya.

Olahraga merupakan sebuah bentuk aktivitas yang bermanfaat dan dapat meningkatkan kesehatan maupun kebugaran jasmani. Olahraga merupakan salah satu upaya agar manusia membentuk kepribadian, sportifitas yang tinggi, serta dikembangkan dengan kualitas berprestasi. Olahraga tidak hanya mendapatkan kebugaran jasmani maupun rohani tetapi juga terdapat rekreasi serta meraih

prestasi yang optimal. Menurut Panjaitan (2011), sepakbola bukan hanya bagian aktivitas rutin seseorang dan hak asasi warga negara untuk bisa berolahraga sehari-hari tapi telah menjadi salah satu industri di dunia. Oleh karena itu, sepakbola merupakan olahraga yang paling banyak digemari dan sangat populer di masyarakat sekarang ini. Pada saat ini sepakbola sudah sangat banyak mengalami perkembangan, maka sepakbola modern sudah banyak di kagumi oleh banyak khalayak dari anak-anak, orang dewasa. bahkan wanita pun sudah banyak memainkan olahraga sepakbola saat ini. Menurut Colombijn (Aji, 2013) bahwa sepakbola tetap menjadi *meeting point* yang mendapat perhatian oleh masyarakat . Oleh karena itu, untuk memajukan prestasi dalam bidang sepakbola, pada berbagai daerah di Indonesia sudah banyak didirikan Sekolah Sepakbola (SSB), Akademi, dan Diklat sepakbola dengan berbagai bentuk tujuan yang di inginkan.

Di daerah provinsi Sumatra Barat, sepakbola merupakan olahraga yang sangat berkembang bahkan sudah banyak di adakan *tournament* dari masing-masing daerah di Sumatra Barat. dan menjalankan kompetisi mulai dari piala Soeratin U-13, U-15, U-17, Bahkan tidak sedikit anak-anak didik SSB dan Akademi sepakbola di Sumatera Barat yang berada di tingkat nasional seperti kompetisi di liga 1 (satu), liga 2 (dua), maupun liga 3 (tiga). dan ada yang ikut untuk membela timnas Indonesia di tingkat internasional. Maka dari itu SSB dan Akademi sepakbola ini sangat penting dalam berkembangnya olahraga sepakbola ini khususnya di daerah Sumatra barat . mereka di didik dari usia anak-anak, remaja bahkan dewasa dengan harapan mereka dapat berprestasi.

Khususnya di daerah Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota, saat ini sedang mengembangkan dan membangun wadah persepakbolaan. Hal ini dikarenakan sudah banyak anak-anak mempunyai kualitas yang baik dalam olahraga sepakbola ini. Pusat pemerintahan daerah Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota sudah melakukan rehabilitasi kualitas sarana dan prasarana penunjang olahraga sepakbola ini. Untuk membina dan mengembangkan olahraga menuju prestasi yang tinggi, tidak terlepas dari faktor-faktor yang akan mendukung tercapainya suatu prestasi dalam olahraga. Dalam hal ini, pemerintah terus memberikan perhatian dalam hal yang positif di setiap cabang olahraga khususnya di cabang sepakbola ini. Pemerintah pusat melakukan pembinaan supaya dapat menghasilkan pesepakbola yang bisa membela negara di ajang internasional. Oleh sebab itu daerah Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota sudah merancang dan mendirikan sekolah-sekolah sepakbola maupun club supaya anak-anak dibina dengan harapan dapat berprestasi. Maka dari itu Kota Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota banyak sekali club atau SSB yang berkembang. Bahkan sudah ada kompetisi antar SSB yang sering dilakukan untuk mengasah mental, kondisi fisik dan hasil yang dilakukan saat berlatih di SSB nya.

Hal itu juga dijelaskan di dalam UUD RI No.3 Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional BAB VII Pasal 21 ayat 1 yang berbunyi: “Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab”.

Maka dari itu pemerintah daerah maupun pemerintah pusat wajib melakukan pengembangan dan pembinaan olahraga khususnya dalam cabang olahraga sepakbola. Tujuannya agar dapat menghasilkan pesepak bola dengan permainan yang baik dan bagus supaya bisa membela negara dan dapat berprestasi di ajang internasional.

Dalam permainan sepakbola, ada beberapa tujuan yang harus di laksanakan yaitu menciptakan goal sebanyak-banyaknya ke gawang lawan. Dengan demikian kondisi fisik, teknik, taktik serta mental pemain itu sangat di perlukan untuk menciptakan goal. Pada prinsipnya, permainan sepakbola ini adalah olahraga berkelompok atau beregu akan tetapi memerlukan keterampilan masing-masing individu yang baik dan bagus, maka dari itu, gerakan individu seperti *control*, *passing*, *dribble*, *heading* dan *shooting* harus di perbaiki setiap masing-masing individu supaya Atlet SepakBola dapat mencapai prestasi yang lebih baik lagi. Menurut Syafruddin (2011:54) menyatakan bahwa “Kemampuan seseorang atau atlet dalam suatu pertandingan atau kompetisi pada dasarnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (1) kondisi fisik, pemain yang memiliki kondisi fisik yang baik tentu akan bias menjaga kosentrasinya dan memberikan keuntungan besar bagi tim (2) teknik, semua pemain dalam tim harus memiliki kemampuan individu di setiap posisi masing-masing (3) taktik, merupakan strategi agar pemian menyatu dalam tim mampu beradaptasi dalam situasi yang berganti-ganti dalam perandingan (4).faktor mental (psikis)”, pelatih harus mampu memilih pemain yang mampu menggunakan emosi menjadi sebuah

kekuatan bukan kelemahan.Keempat faktor prestasi dalam olahraga tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan.

Kemampuan transisi dalam bermain sepakbola merupakan salah satu unsur dalam bermain sepakbola dan sepanjang permainan berlangsung akan selalu terjadi perpindahan momen dari menyerang ke bertahan atau bertahan ke menyerang perpindahan moment ini ditandai dengan transisi dimana didalam permainan adalah merebut bola (transisi positif) atau kehilangan bola (transisi negatif). Pada sepakbola momen menyerang di bagi menjadi dua fase yaitu fase membangun serangan dan fase menyelesaikan serangan,pada fase membangun serangan fase ini sering disebut build up yaitu taktik bangun serangan dari bawah secara konstruktif lini ke lini dan ada juga build up yang dilakukan secara direct,adapun tujuan bangun serangan adalah untuk menciptakan peluang menciptakan gol.yang kedua adalah fase menyelesaikan serangan fase ini populer dengan nama goalscoring setelah tim sukses bangun serangan langkah selanjutnya adalah menyelesaikan serangan jika build up bertujuan untuk menciptakan peluang maka goalscoring bertujuan untuk mengkoversi peluang menjadi gol.momen berikutnya adalah momen bertahan yang terabagi menjadi dua fase yang pertama adalah fase mengganggu lawan bangun serangan dan fase mencegah lawan selesaikan serangan,fase mengganggu lawan bangun serangan dengan tujuan mengganggu lawan menciptakan progresi dan menciptakan peluang, fase mencegah lawan selesaikan serangan dalam hal ini tujuan fase ini adalah menetralsir peluang lawan dengan cara *block*, *tackle*, atau tangkap.

Pada satuan pendidikan, sepakbola merupakan bagian dari kegiatan sekolah yang terprogram dalam ekstrakurikuler. Cabang ini dianggap penting karena sering menjadi ajang lomba pada event-event tertentu. Pelatihnya adalah guru olahraga yang ditunjuk sebagai Pembina ekstrakurikuler berdasarkan SK Kepala Sekolah. dalam mengikuti ekstrakurikuler sepakbola salah satu upaya pembinaan dengan bentuk-bentuk latihan khusus serta melaksanakan pertandingan antar pelajar sesuai tingkat pendidikannya, kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat dilaksanakan diluar jam pelajaran sekolah dan dapat dilaksanakan didalam sekolah. dalam ekstrakurikuler olahraga sepakbola merupakan olahraga yang digemari sehingga setiap sekolah mempunyai tim kesebelasan dan dalam ekstrakurikuler sepakbola juga dapat menjadi penyaluran bakat.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan guru pembina, peserta didik yang tergabung dalam tim sepakbola di UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak sering melakukan kesalahan saat melakukan *passing*. Hal ini tentu saja merugikan tim dan menguntungkan bagi pihak lawan saat melakukan pertandingan. Kesalahan tersebut juga terjadi saat melakukan perpindahan bola melalui tendangan *passing*. Selanjutnya Rizalul Mahbudi & Sapto (Amin, 2018) berpendapat bahwa menendang *passing* dengan tepat pada sasaran yang diinginkan tidaklah mudah. Sering terjadinya salah umpan kepada lawan, mudah di potong lawan. Kemungkinan ini bisa terjadinya titik dari kelemahan pemain atau tim sepak bola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang menyangkut dalam masalah tersebut. Penelitian ini diharapkan bisa melahirkan langkah sebuah antisipatif terhadap masalah yang terjadi dari tim sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak. .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *passing* yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Daya ledak memengaruhi kemampuan *Passing* pemain sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.
2. Keseimbangan memengaruhi kemampuan *Passing* pemain sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.
3. Koordinasi mata kaki memengaruhi kemampuan *Passing* pemain sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.
4. Kekuatan memengaruhi kemampuan *Passing* pemain sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.
5. Daya tahan memengaruhi kemampuan *Passing* pemain sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas terdapat beberapa hal yang dapat memengaruhi kemampuan *passing* dalam sepakbola. Namun karena terdapat keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan maka penulis membatasi variable penelitian koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan diatas maka ditarik rumusan masalahnya sebagai berikut:

“Apakah Terdapat Kontribusi Antara Koordinasi Mata Kaki dengan Kemampuan Teknik *Passing* Pemain dari Tim Sepak Bola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Kontribusi antara koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *passing* pemain sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat meningkatkan wawasan dan masukan bagi:

1. Bagi penulis, salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Pendidikan Jasmani kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi pelatih, agar dapat memperoleh pemecahan masalah dalam meningkatkan prestasi Pemain.
3. Bagi Pemain, agar lebih serius berlatih supaya dapat meningkatkan kualitas serta kondisi fisik yang menunjang keberhasilan pada saat bermain sepakbola.
4. Bagi sekolah, sebagai masukan dalam pembinaan dan peningkatan kompetensi tim atau pemain.

5. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan untuk melaksanakan penelitian yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan Terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki dengan kemampuan passing tim sepakbola UPTD SMPN 1 Kecamatan Luak, dimana diperoleh $t_h = 15,29 > t_t = 1,717$.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pelatih, disarankan untuk melatih unsur koordinasi mata kaki atletnya, melalui berbagai bentuk latihan.
2. Atlet, secara efektif hendaknya melakukan latihan sesuai dengan arahan dan pedoman dari pelatih.
3. Peneliti yang hendak meneliti permasalahan ini lebih lanjut, agar kiranya dapat mempertimbangkan berbagai keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah sampel dan lain sebagainya. Tujuannya adalah demi kebermanfaatan hasil temuan yang diperoleh

DAFTAR PUSTAKA

- A Amaral, G., Bushee, J., Cordani, U. G., KAWASHITA, K., Reynolds, J. H., ALMEIDA, F. F. M. D. E., ... Junho, M. do C. B. (2013). N. C. P., Sanderson, D. J., Rotevatn, A., Nixon, C. W., Rotevatn, A., Sanderson, D. J., Zuluaga, L. F., Dimmen, V., Rotevatn, A., Sanderson, D. J., 1, Peacock, D. C. P., Nixon, C. W., Rotevatn, A., Sanderson, D. J., Zuluaga, L. F., Crider, J. G., Tjia, H. D., Kim, Y. S., ... Junho, M. do C. B. (2013). Analisis struktur kovarian Judul untuk indikator terkait kesehatan pada lansia di rumah dengan fokus pada kesehatan subjektif. *Journal of Petrology*, 369(1), 1689–1699.
- Ahmad Abrar (2019). Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang”. *Jurnal JPDO*. 2 (1), 165-170
- Aji, R. N. B. (2013). Nasionalisme dalam Sepak Bola Indonesia Tahun 1950-1965 Sisi Sosial dan Politik Sepak Bola. *Lembaran Sejarah*, 10(2), 135–148.
- Amin, H. M. (2018). Perbandingan Akurasi Long Pass Menggunakan Kaki Bagian Dalam , Kaki Bagian Luar dan Punggung Kaki Terhadap Siswa Ekstrakurikuler Sepakbola SMA Negeri 3 Kota Sukabumi Tahun 2018. *Seminar Nasional Pendidikan Jasmani*, 1(1), 178–184.
- Arikunto, Suharsimi, (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Bineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Aripin, N. (2009). *Kontribusi Panjang Tungkai Dan Fleksibilitas Sendi Panggul Terhadap Hasil Tendangan Jauh (Long Pass) dalam Cabang Olahraga Sepakbola*. (Skripsi). FPOK, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Dari, M., Daya, K., & Otot, L. (2020). *Indonesian Sport Innovation*. 66–74.
- Fauzi, F. (2013). Tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa ssb bina nusantara kabupaten klaten jurnal. *Fakultas Ilmu Keolahragaan Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ganyarsyah, A. D. (2019). *Latihan Long Pass Menggunakan Metode Drill Terhadap Ketepatan Long Pass Pemain Sepakbola Usia 14 Tahun*. 3(1), 27–32.
- Goudouris. (2014). Analisis struktur kovarian indikator terkait kesehatan pada lansia di rumah dengan fokus pada kesehatan subjektif. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.